

ABSTRAK

AINUN NABILAH, NIM. 2410622042. ASAS KEPASTIAN HUKUM DALAM MEDIASI SEBAGAI MEKANISME PENYELESAIAN SENGKETA HAK CIPTA LAGU Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis proses penyelesaian sengketa melalui mediasi hingga lahirnya putusan perdamaian dalam Perkara Nomor 827/Pdt.G/2023/PN.Jkt.Pst serta mengkaji kepastian hukum hasil mediasi dalam penyelesaian sengketa hak cipta yang berkaitan dengan hak ekonomi berupa royalti lagu. Penelitian ini menggunakan metode penelitian hukum normatif dengan pendekatan perundang-undangan, pendekatan kasus, pendekatan konseptual, dan pendekatan perbandingan hukum dengan Singapura. Bahan hukum yang digunakan terdiri atas bahan hukum primer, sekunder, dan tersier yang dianalisis secara kualitatif menggunakan teori kepastian hukum Gustav Radbruch dan teori proporsionalitas. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Perkara Nomor 827/Pdt.G/2023/PN.Jkt.Pst berhasil diselesaikan melalui mediasi berdasarkan Peraturan Mahkamah Agung Nomor 1 Tahun 2016 dan menghasilkan kesepakatan perdamaian yang dikuatkan dalam Akta Perdamaian (*van dading*), sehingga memiliki kekuatan mengikat dan kekuatan eksekutorial yang setara dengan putusan pengadilan berkekuatan hukum tetap. Penelitian ini juga menunjukkan bahwa kepastian hukum hasil mediasi belum sepenuhnya terwujud secara mandiri karena masih bergantung pada pengesahan pengadilan melalui Akta Perdamaian. Dibandingkan dengan Singapura yang telah menyediakan mekanisme penguatan hasil mediasi secara lebih mandiri, sistem hukum Indonesia masih menempatkan hasil mediasi dalam keterkaitan dengan proses litigasi. Oleh karena itu, diperlukan penguatan regulasi mengenai kedudukan hukum, kekuatan mengikat, dan kekuatan eksekutorial hasil mediasi untuk meningkatkan kepastian hukum dalam penyelesaian sengketa hak cipta yang berkaitan dengan hak ekonomi berupa royalti lagu.

Kata Kunci: Kepastian Hukum, Mediasi, Hak Cipta Lagu.

ABSTRACT

AINUN NABILAH, Student ID 2410622042. THE PRINCIPLE OF LEGAL CERTAINTY IN MEDIATION AS A MECHANISM FOR RESOLUTING SONG COPYRIGHT DISPUTES. This study aims to analyze the dispute resolution process through mediation leading to the issuance of a settlement judgment in Case Number 827/Pdt.G/2023/PN.Jkt.Pst and to examine the legal certainty of mediation outcomes in resolving copyright disputes related to the economic rights of song royalties. This research employs a normative legal research method using statutory, case, conceptual, and comparative approaches, with Singapore serving as the comparative jurisdiction. The legal materials consist of primary, secondary, and tertiary legal sources, which are analyzed qualitatively using Gustav Radbruch's Theory of Legal Certainty and the Principle of Proportionality. The results of the study indicate that Case Number 827/Pdt.G/2023/PN.Jkt.Pst was successfully resolved through mediation in accordance with the Supreme Court Regulation Number 1 of 2016, resulting in a settlement agreement that was formalized in a Settlement Deed (Akta Perdamaian/van dading), thereby possessing binding force and executorial power equivalent to a final and binding court judgment. The study further demonstrates that the legal certainty of mediation outcomes has not yet been fully established independently, as their binding force and executorial power remain dependent upon judicial confirmation through a Settlement Deed. In comparison, Singapore has established a more independent mechanism for the enforcement of mediated settlement agreements, whereas the Indonesian legal system continues to place mediation outcomes in close connection with the litigation process. Therefore, strengthening the regulatory framework concerning the legal status, binding force, and executorial power of mediation outcomes is necessary to enhance legal certainty in resolving copyright disputes related to the economic rights of song royalties.

Keywords: *Legal Certainty, Mediation, Song Copyright.*